

ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE SINTAP UNAMA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Meila Aulia Amanda¹, Ahmad Husaein², Elvi Yanti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: meilaauliaamanda07@email.com, hu543in@gmail.com, elvovote92@gmail.com

Email Korespondensi: meilaauliaamanda07@email.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 15-08-2024

Accepted : 25-09-2024

Published : 30-09-2024

Kata Kunci:

Kualitas; Layanan;
Kepuasan; pengguna;
System Usability
Scale

Abstrak- Website SINTAP UNAMA merupakan sistem informasi tugas akhir dan proyek penelitian. Adanya layanan *website* SINTAP UNAMA dinilai dapat mempermudah mahasiswa/i untuk mengumpulkan berkas yang ingin diajukan tanpa perlu mengumpulkan langsung ke Universitas Dinamika Bangsa. Dalam pengoperasiannya masih terdapat kendala saat *website* digunakan yaitu pada saat pengaksesan dan pengajuan data menjadi *error* atau tidak terdeteksi, sehingga membutuhkan waktu relatif lama. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan *website* SINTAP UNAMA dan sebagai saran untuk pihak pengembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Usability Scale* (SUS) yang menggunakan penilaian global aspek yang terdiri dari efektivitas, efisiensi, dan kepuasan. Perhitungan dilakukan dengan cara menganalisis kuesioner yang telah disebar ke mahasiswa/i Universitas Dinamika Bangsa Jambi dengan menggunakan *software* SPSS, kemudian dihitung berdasarkan rumus *System Usability Scale* (SUS). Selanjutnya hasil kuesioner SUS yang telah disebar kepada 270 responden dijadikan dasar dalam merumuskan saran yang tepat.

Keywords:

Quality; Service;
Satisfaction; User;
System Usability Scale

Abstract- The SINTAP UNAMA website serves as an information system for final projects and research projects. The website's services are intended to facilitate students in submitting their required documents without the need for physical submission at Universitas Dinamika Bangsa. However, operational challenges have been identified during website usage, particularly in the access and submission of data, leading to errors and undetected submissions, resulting in relatively long processing times. This research aims to improve the quality of SINTAP UNAMA website services and provide recommendations for developers. The System Usability Scale (SUS) method is employed to assess the global aspects of effectiveness, efficiency, and satisfaction. Data analysis is conducted using SPSS software on questionnaires distributed to students at Universitas Dinamika Bangsa Jambi. The SUS scores are then calculated using the established SUS formula. The results from the 270 respondents are used as a basis for formulating appropriate recommendations.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang setiap waktunya dan telah banyak melahirkan produk dan jasa seperti, aplikasi, website, dan sistem informasi berbasis web atau *online*. Sistem informasi merupakan kumpulan dari beberapa sistem di dalam suatu organisasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi[1]. Dalam hal lain teknologi informasi berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Teknologi informasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis informasi atau sistem yang ada diseluruh dunia. Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil[2]. Dengan begitu, teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam menemukan dan menganalisis informasi yang mudah serta akurat. Hal tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh instansi pendidikan untuk membuat *website* guna meningkatkan mutu pendidikan, mengingat saat ini hampir seluruh kalangan masyarakat sudah menggunakan *website* sebagai salah satu bentuk fasilitas teknologi informasi. *Website* atau disingkat *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya disediakan melalui jalur koneksi internet, sehingga kebutuhan akan informasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja[3]. Salah satu instansi pendidikan yang telah menggunakan *website* yaitu Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Bentuk penggunaan *website* nya antara lain *website* pendaftaran masuk, *website* perpustakaan, *website* pembayaran, *website* informasi akademik dan *website* pengumpulan tugas akhirnya adalah <https://sintap.unama.ac.id/>. *Website* SINTAP UNAMA merupakan *website* yang memberikan layanan kegiatan pengumpulan proposal proyek penelitian, proposal tugas akhir, *upload* jurnal dan lain sebagainya. Adanya layanan *website* SINTAP UNAMA dinilai dapat mempermudah mahasiswa/i untuk mengumpulkan langsung ke Universitas Dinamika Bangsa. Dapat dilihat bahwa adanya kemungkinan terjadinya kesalahan ketika *website*

digunakan, yaitu pada saat mengakses atau memasukkan data ke SINTAP UNAMA. Hal ini menyebabkan pengaksesan dan pengajuan data menjadi *error* atau tidak terdeteksi, sehingga membutuhkan waktu relative lama. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan pengukuran kualitas *website* dengan menggunakan metode *System Usability Scale*. *System usability scale* (SUS) merupakan kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur usability sistem komputer menurut sudut pandang subyektif pengguna[4]. Dibentuk oleh John Brooke pada tahun 1986, skala kegunaan sistem dapat digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan pada berbagai produk seperti perangkat keras, perangkat lunak, aplikasi seluler, hingga situs *website*. *System usability scale* memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan metode lainnya, diantaranya adalah *system usability scale* tidak memerlukan perhitungan yang rumit dan relative mudah digunakan, skor SUS bernilai 0-100 sehingga mudah digunakan, SUS terbukti akurat dan *reliable* meskipun menggunakan sampel yang kecil dan SUS disediakan secara gratis tanpa biaya tambahan. *System usability scale* (SUS) juga menggunakan skala Likert satu hingga lima yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. *System usability scale* (SUS) menggunakan penilaian global aspek (efektivitas, efisiensi, dan kepuasan) secara subjektif yang dirasakan oleh pengguna[5].

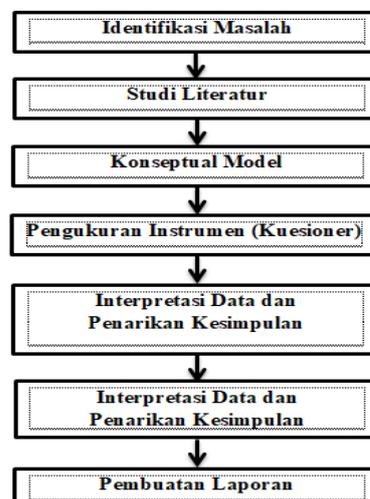
Penelitian terkait antara penelitian sebelum dan penelitian ini ialah yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adrian Felix dan Mohamad Faroz [6] dengan menggunakan metode sus berdasarkan hasil pengukuran bahwa aplikasi sobat indihome ini dapat diterima oleh penggunanya namun masih perlu dilakukan perbaikan, penelitian kedua yang dilakukan oleh A.Nur Anggraeni. dkk [7] berdasarkan hasil pengujian usability, data yang diperoleh mendapatkan penilaian yang dapat diterima atau berhasil. sistem *website* Kesyahbandaran Utama Makassar yang dibangun sudah memenuhi status kelayakan memuaskan serta dapat memberikan kemudahan kepada seluruh pengguna, penelitian ketiga yang dilakukan oleh Damsi, dkk [8] dimensi usability *website* Zenius ini berpengaruh positif kepada kepuasan pengguna, penelitian keempat dilakukan oleh Darma, dkk [9] berdasarkan hasil pengukuran, *website* pada PT.Topkarir tersebut belum dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut untuk dapat menggunakannya untuk pengoptimalan, dan penelitian kelima dilakukan oleh Hanifah Rania Yasmin, dkk [10] sistem informasi Rumah Sakit Mataram ini dikatakan baik, hanya saja perlu ada sedikit perbaikan untuk menyempurnakan tata letak dan fitur yang kurang.

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah mengetahui kepuasan pengguna terhadap kualitas *website* SINTAP UNAMA berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *System Usability Scale*, mengetahui tingkat efektifitas, efisiensi dan kepuasan *website* SINTAP UNAMA, serta mengetahui kendala yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kepuasan pengguna. Adapun harapan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah *website* SINTAP UNAMA dapat menjadi contoh kualitas *website* sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas *website* dan dapat menjadi tempat pengumpulan berkas tugas akhir yang pada dasarnya dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya .

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian merupakan keseluruhan dari tahapan penelitian. Proses dan tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini disusun berdasarkan bagan atau diagram yang menggambarkan tahapan kegiatan yang dilakukan. Adapun kerangka kerja penelitian yang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada gambar 3.1 dapat diurutkan pembahasan masing-masing tahapan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari pengembangan masalah dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi dengan cara melihat atau mengamati, meneliti, dan mengkaji tentang *website* <https://sintap.unama.ac.id/>.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan mengenai penelusuran sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Pada tahapan studi literatur ini, penulis melakukan penelusuran yaitu mencari referensi dengan cara membaca, mengambil data dan mengutip melalui berbagai sumber buku, jurnal dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai pondasi dalam melakukan penelitian.

3. Konseptual Model

Pada tahap ini, penulis melakukan pengembangan model atau instrument yang akan digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk memecahkan masalah. Setelah itu penulis menentukan hipotesis penelitian lalu melakukan perancangan konstruk berdasarkan metode *System Usability Scale*. Metode tersebut terdiri dari variabel *usability* (kegunaan) yaitu efektifitas (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*), dan kepuasan (*satisfaction*).

4. Pengukuran Instrumen (Kuesioner)

Pada tahap ini dilakukan pengukuran instrumen (kuesioner) dengan cara melakukan penyusunan kuesioner sesuai dengan metode *System Usability Scale* (SUS) yang memuat aspek Efektifitas, Efisiensi dan kepuasan dengan pengukuran berupa angka dari skala 1-5. Setelah itu melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui google form kepada pengguna *website* <https://sintap.unama.ac.id/>. Pengujian data nya dilakukan dengan cara mengelola hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

5. Analisis Data

Analisis diartikan pemecah atau pemisah suatu komunikasi menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide itu relative menjadi lebih jelas hubungannya antara ide-ide yang lebih eksplisit[11]. Tahapan analisis data, dimana hal ini untuk menilai apakah interaksi antara pengguna dan situs *website* berjalan dengan baik. Analisis dilakukan dengan metode *System Usability Scale* (SUS), *System Usability Scale* (SUS) yang merupakan alat ukur yang menilai *usability* suatu produk[12] dan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penginputan ke dalam *Microsoft Excel* berdasarkan pada kuesioner SUS yang telah diisi oleh responden. Setelah diproses akan menghasilkan laporan rekomendasi untuk *website* <https://sintap.unama.ac.id/>.

6. Interpretasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan interpretasi data yaitu memberikan interpretasi dimana interpretasi ini memberikan arti luas dari penemuan penelitian yang mencakup dua aspek yaitu dengan menghubungkan hasil suatu konsep yang bersifat menjelaskan. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan pernyataan tentang hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

7. Pembuatan Laporan

Tahapan terakhir yang akan peneliti lakukan yaitu membuat laporan penelitian. Pembuatan laporan penelitian ini berdasarkan kerangka yang telah dirancang serta memberikan kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya atau bagi pengembang *website* dalam penelitian ini.

2.2 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik yang digunakan untuk alat pengumpulan data melalui survey [13]. Penelitian ini menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang penyebarannya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden dan dengan pengukuran skala *likert* berupa angka dari skala 1-5. Skala *likert* adalah suatu skala

psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei [14]. Dengan pedoman sebagai berikut pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Pernyataan Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Analisis dan Pembuatan Laporan

Analisis merupakan suatu kegiatan dalam rangka mempelajari suatu bentuk benda, kegiatan fakta maupun fenomena dalam mempelajari hubungan antar bagian yang terkait dari berbagai fungsi yang menjadi satu[15]. Hal ini merupakan jawaban dari responden terhadap *website* <https://sintap.unama.ac.id/> yang telah dilakukan melalui kuesioner akan mendapatkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan menggunakan teknik *usability* untuk pembuatan laporan dari analisis serta memberikan rekomendasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Ghazali [16] “Uji validitas sering digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid”.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. R hitung di cari dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) yang dimana *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi[17] , sedangkan r tabel dicari dengan cara menghitung tabel r dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan taraf signifikansi 5%, n = jumlah responden. Maka dari itu ($df = 270-2$) menjadi ($df = 268$). Setelah mendapatkan angka df kita bisa menentukan r tabel dengan melihat tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Tabel r dari 242-282

DF = n-2	0,1		0,05		0,02		0,01		0,001	
	r	0,005	r	0,05	r	0,025	r	0,01	r	0,001
242	0,1055	0,1256	0,1489	0,1646	0,2094					
243	0,1053	0,1254	0,1486	0,1643	0,2090					
244	0,1051	0,1251	0,1483	0,1640	0,2085					
245	0,1049	0,1249	0,1480	0,1636	0,2081					
246	0,1047	0,1246	0,1477	0,1633	0,2077					
247	0,1045	0,1244	0,1474	0,1630	0,2073					
248	0,1043	0,1241	0,1471	0,1626	0,2069					
249	0,1041	0,1239	0,1468	0,1623	0,2065					
250	0,1039	0,1236	0,1465	0,1620	0,2061					
251	0,1036	0,1234	0,1462	0,1617	0,2057					
252	0,1034	0,1231	0,1459	0,1614	0,2053					
253	0,1032	0,1229	0,1456	0,1610	0,2049					
254	0,1030	0,1226	0,1453	0,1607	0,2045					
255	0,1028	0,1224	0,1451	0,1604	0,2041					
256	0,1026	0,1222	0,1448	0,1601	0,2037					
257	0,1024	0,1219	0,1445	0,1598	0,2033					
258	0,1022	0,1217	0,1442	0,1595	0,2029					
259	0,1020	0,1215	0,1439	0,1592	0,2025					
260	0,1018	0,1212	0,1437	0,1589	0,2022					
261	0,1016	0,1210	0,1434	0,1586	0,2018					
262	0,1015	0,1208	0,1431	0,1583	0,2014					
263	0,1013	0,1205	0,1428	0,1580	0,2010					
264	0,1011	0,1203	0,1426	0,1577	0,2006					
265	0,1009	0,1201	0,1423	0,1574	0,2003					
266	0,1007	0,1199	0,1420	0,1571	0,1999					
267	0,1005	0,1196	0,1418	0,1568	0,1995					
268	0,1003	0,1194	0,1415	0,1565	0,1992					
269	0,1001	0,1192	0,1413	0,1562	0,1988					
270	0,0999	0,1190	0,1410	0,1559	0,1984					
271	0,0998	0,1187	0,1407	0,1557	0,1981					
272	0,0996	0,1185	0,1405	0,1554	0,1977					
273	0,0994	0,1183	0,1402	0,1551	0,1974					
274	0,0992	0,1181	0,1400	0,1548	0,1970					
275	0,0990	0,1179	0,1397	0,1545	0,1967					
276	0,0989	0,1177	0,1395	0,1543	0,1963					
277	0,0987	0,1175	0,1392	0,1540	0,1960					
278	0,0985	0,1173	0,1390	0,1537	0,1956					
279	0,0983	0,1170	0,1387	0,1534	0,1953					
280	0,0981	0,1168	0,1385	0,1532	0,1949					
281	0,0980	0,1166	0,1382	0,1529	0,1946					
282	0,0978	0,1164	0,1380	0,1526	0,1943					

bisa dilihat dari tabel r di atas ($df = 268$) dengan sig 5%, di dapatkan angka r tabel yaitu 0,1194. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,1194, maka r hitung sudah bisa di bandingkan menggunakan aplikasi *spss*, hasil perhitungan *spss* bisa dilihat pada gambar 3.2.

		Correlations										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	-.027	.422**	.066	.385**	-.003	.381**	-.021	.294**	.190**	.540**
	Sig. (2-tailed)		.657	.000	.280	.000	.965	.000	.726	.000	.002	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q2	Pearson Correlation	-.027	1	-.222**	.250**	-.194**	.521**	-.168**	.486**	.087	.200**	.415**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.001	.000	.006	.000	.152	.001	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q3	Pearson Correlation	.422**	-.222**	1	.023	.598**	-.166**	.619**	-.215**	.352**	.000	.445**
	Sig. (2-tailed)		.000		.708	.000	.006	.000	.000	.000	1.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q4	Pearson Correlation	.066	.250**	.023	1	.016	.307**	.011	.443**	-.052	.496**	.543**
	Sig. (2-tailed)		.280	.000	.708		.800	.000	.862	.000	.393	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q5	Pearson Correlation	.385**	-.194**	.598**	.016	1	-.252**	.531**	-.088	.284**	.048	.424**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.800		.000	.000	.151	.000	.430
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q6	Pearson Correlation	-.003	.521**	-.166**	.307**	-.252**	1	-.011	.536**	.168**	.282**	.507**
	Sig. (2-tailed)		.965	.000	.006	.000		.860	.000	.006	.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q7	Pearson Correlation	.381**	-.168**	.619**	.011	.531**	-.011	1	-.106	.490**	-.033	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.862	.000	.860		.082	.000	.590
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q8	Pearson Correlation	-.021	.486**	-.215**	.443**	-.088	.536**	-.106	1	-.049	.416**	.509**
	Sig. (2-tailed)		.726	.000	.000	.000	.151	.000	.082		.420	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q9	Pearson Correlation	.294**	.087	.352**	-.052	.284**	-.168**	.490**	-.049	1	-.027	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000	.152	.000	.393	.000	.006	.000	.420		.657
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Q10	Pearson Correlation	.190**	.200**	.000	.496**	.048	.282**	-.033	.416**	-.027	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	1.000	.000	.430	.000	.590	.000	.657	
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
TOTAL	Pearson Correlation	.540**	.415**	.445**	.543**	.424**	.507**	.508**	.509**	.510**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3.2 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan *output* diatas diketahui angka r hitung untuk pernyataan pertama (Q1) adalah sebesar 0,540, pernyataan kedua (Q2) sebesar 0,415, pernyataan ketiga (Q3) sebesar 0,445, pernyataan keempat (Q4) sebesar 0,543, pernyataan kelima (Q5) sebesar 0,424, pernyataan keenam (Q6) sebesar 0,507, pernyataan ketujuh (Q7) sebesar 0,508, pernyataan kedelapan (Q8) sebesar 0,509, pernyataan kesembilan (Q10) sebesar 0,510, dan pernyataan kesepuluh (Q10) sebesar 0,542. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan pertama sampai sepuluh adalah valid, karena tidak ada nilai yang dibawah r tabel 0,1194.

Tabel 3.2 Perhitungan Uji Validitas (r hitung dan r tabel)

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,540	0,119	Valid
2	0,415	0,119	Valid
3	0,445	0,119	Valid
4	0,543	0,119	Valid
5	0,424	0,119	Valid
6	0,507	0,119	Valid
7	0,508	0,119	Valid
8	0,509	0,119	Valid
9	0,510	0,119	Valid
10	0,542	0,119	Valid

3.2 Uji Reliabilitas

Ghozali [16] menyatakan “Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk”. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh item pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Sementara jika *cronbach's alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 3.3 Nilai *cronbach's alpha*

Besar Nilai r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Agak Rendah
0,60 - 0,80	Cukup
0,80 - 1,00	Tinggi

Berdasarkan pada tabel 5.3 nilai *cronbach's alpha* di atas sebagai bahan perbandingan hasil dalam pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Berikut merupakan jumlah responden yang ditentukan dalam aplikasi SPSS :

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	270	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	270	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Gambar 3.3 Case Processing Summary

Gambar *output* diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (*n*) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni *n* sebanyak 270 responden. Karena tidak ada data yang kosong (jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	11

Gambar 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Gambar *output* diatas diketahui ada *N of items* (banyaknya item atau butiran pertanyaan angket) ada 10 pertanyaan dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,713. Maka dapat disimpulkan bahwa butiran pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai *r* adalah cukup atau memenuhi kriteria *cronbach's alpha* yang artinya reliabel.

3.3 Uji System Usability Scale (SUS)

Tanggapan yang diperoleh dari 270 responden berdasarkan jurusan, responden yang terdiri dari jurusan sistem informasi sebanyak 147 responden, teknik informatika sebanyak 46 responden, sistem komputer sebanyak 24 responden, kewirausahaan sebanyak 14 responden, dan manajemen sebanyak 39 responden. Hasil kuesioner kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan untuk mendapatkan skor *SUS*. Penentuan *Acceptability Ranges*, *Grade Scale* dan *Adjective Ratings* digunakan untuk melihat sejauh mana prospektif pengguna terhadap *website* SINTAP UNAMA. Untuk menentukan *Acceptability Ranges*, *Grade Scale* dan *Adjective Rating*, maka dilakukan perbandingan hasil rata-rata dengan penilaian seperti pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan *SUS*

No	JURUSAN	Grade Rangings			
		SUS SCORE	ACCEPTABILITY RANGES	GRADE SCALE	ADJECTIVE RATINGS
1	Sistem Informasi	83,18	Acceptability	B	Excellent
2	Teknik Informatika	80,54	Acceptability	B	Excellent
3	Sistem Komputer	83,02	Acceptability	B	Excellent
4	Kewirausahaan	82,14	Acceptability	B	Excellent
5	Manajemen	77,95	Acceptability	C	Good

a. Jurusan Sistem Informasi

Hasil dari penelitian yang diberikan responden jurusan sistem informasi sebesar 83,18. Maka hasil penilaian yang terdapat pada *website* SINTAP UNAMA sebagai berikut :

1. Tingkat *Acceptability Ranges* atau penerimaan pengguna masuk dalam kategori *Acceptability*. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Sistem Informasi, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang efektif.
2. Tingkat *Grade Scale* termasuk ke dalam kategori **B**. maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Sistem Informasi, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkat yang efisien.
3. Tingkat *Adjective Ratings* termasuk ke dalam kategori **Excellent**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Sistem Informasi, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang memuaskan.

b. Jurusan Teknik Informatika

Hasil dari penelitian yang diberikan responden jurusan sistem informasi sebesar 80,54. Maka hasil penilaian yang terdapat pada *website* SINTAP UNAMA sebagai berikut :

1. Tingkat *Acceptability Ranges* atau penerimaan pengguna masuk dalam kategori *Acceptability*. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Teknik Informatika, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang efektif.

2. Tingkat *Grade Scale* termasuk ke dalam kategori **B**. maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Teknik Informatika, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkat yang efisien.
3. Tingkat *Adjective Ratings* termasuk ke dalam kategori **Excellent**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Teknik Informatika, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang memuaskan.

c. Jurusan Sistem Komputer

Hasil dari penelitian yang diberikan responden jurusan sistem informasi sebesar 83,02. Maka hasil penilaian yang terdapat pada *website* SINTAP UNAMA sebagai berikut :

1. Tingkat *Acceptability Ranges* atau penerimaan pengguna masuk dalam kategori **Acceptability**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Sistem Komputer, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang efektif.
2. Tingkat *Grade Scale* termasuk ke dalam kategori **B**. maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Sistem Komputer, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkat yang efisien.
3. Tingkat *Adjective Ratings* termasuk ke dalam kategori **Excellent**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Sistem Komputer, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang memuaskan.

d. Jurusan Sistem Kewirausahaan

Hasil dari penelitian yang diberikan responden jurusan sistem informasi sebesar 82,14. Maka hasil penilaian yang terdapat pada *website* SINTAP UNAMA sebagai berikut :

1. Tingkat *Acceptability Ranges* atau penerimaan pengguna masuk dalam kategori **Acceptability**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Kewirausahaan, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang efektif.
2. Tingkat *Grade Scale* termasuk ke dalam kategori **B**. maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Kewirausahaan, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkat yang efisien.
3. Tingkat *Adjective Ratings* termasuk ke dalam kategori **Excellent**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Kewirausahaan, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang memuaskan.

e. Jurusan Sistem Manajemen

Hasil dari penelitian yang diberikan responden jurusan sistem informasi sebesar 77,95. Maka hasil penilaian yang terdapat pada *website* SINTAP UNAMA sebagai berikut :

4. Tingkat *Acceptability Ranges* atau penerimaan pengguna masuk dalam kategori **Acceptability**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Manajemen, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang efektif.
5. Tingkat *Grade Scale* termasuk ke dalam kategori **C**. maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Manajemen, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkat yang cukup efisien.
6. Tingkat *Adjective Ratings* termasuk ke dalam kategori **Good**. Maka dari itu menurut responden berdasarkan Jurusan Manajemen, menilai bahwa *website* SINTAP UNAMA termasuk ke dalam tingkatan yang cukup memuaskan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dari data kuesioner yang telah diisi oleh pengguna *website* SINTAP UNAMA, dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian *website* SINTAP UNAMA dikatakan sudah memenuhi kepuasan pengguna. Kendala yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kepuasan pengguna *website* SINTAP UNAMA yaitu seperti menghasilkan output yang benar ketika mengolah input dari pengguna, mengurangi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data, serta lebih ditingkatkan keluaran sistem yang tepat waktu. Berdasarkan uji validitas diketahui angka r hitung untuk item 1 hingga item 10 valid, dikarekan tidak ada nilai yang dibawah r tabel 0,1194. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui ada 10 item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,713. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,713 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah cukup. Dengan 270 responden berdasarkan jurusan yang terbagi menjadi 5 kategori jurusan yaitu sistem informasi, teknik informatika, sistem komputer, kewirausahaan, dan manajemen.

Hasil penelitian berdasarkan 5 kategori jurusan terhadap *website* SINTAP UNAMA adalah efektif, efisien dan memuaskan bagi pengguna.

REFERENCES

- [1] R. Sangga Rasefta and S. Esabella, "Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 50–58, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i1.558.
- [2] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, "ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- [3] R. Abdullah, *7 in 1 Pemrograman Web Untuk Pemula. PT Elex Media Komputindo*. 2018.
- [4] J. Brooke, "SUS -- a quick and dirty usability scale SUS - A quick and dirty usability scale," no. June, 2020.
- [5] S. Di, S. Royal, and S. Royal, "PENERAPAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) DALAM PENGUKURAN KEBERGUNAAN WEBSITE PROGRAM," vol. 4307, no. 1, pp. 43–49, 2022.
- [6] A. Felix and M. Faroz, "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sobat IndiHome Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) IndiHome dengan sistem baru atau channel digital baru yang dimiliki oleh Telkomsel . baru IndiHome dan mau meng," vol. 9, no. 2, pp. 1077–1087, 2023.
- [7] S. Anggraeni, Riyand, "Analisis Kualitas Website Kesdyahbandaran Utama Makassar Menggunakan Metode System Usability Scale," vol. 3, no. 1, pp. 120–126, 2023.
- [8] A. Damsi, J. C. Simanungklait, and R. Apriiliansyah, "ANALISIS KUALITAS WEB ZENIUS MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) Abstrak," vol. 2, no. April, pp. 92–97, 2022.
- [9] U. B. Darma *et al.*, "ANALISIS KUALITAS WEBSITE PADA PT . TOPKARIR," pp. 245–252.
- [10] R. Sakit and U. Mataram, "MATARAM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY," vol. 4, no. 1, pp. 34–45, 2023.
- [11] J. Geofana, B. Mallo, and D. Ismaimuza, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Pembelajaran Menggunakan Metode Delone and Mclean," *J. Elektron. Sist. Inf. Tadulako*, vol. 04, no. 04, pp. 473–480, 2017.
- [12] A. Sidik, S. Sn, and M. Ds, "Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile," vol. 9, no. 2, pp. 83–88, 2018.
- [13] A. Y. Dr.Elvera, *Metodologi Penelitian*. 2021.
- [14] M. A. Setiono and Riwinoto, "Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert".
- [15] K. Nugroho, "Model Analisis Prediksi Menggunakan Metode Fuzzy Time Series," *Infokam*, vol. 12, no. 1, pp. 46–50, 2019.
- [16] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [17] F. Fauziah and R. S. Karhab, "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa," vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2019.